

## Peningkatan Keterampilan Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Geneng Tahun Pelajaran 2024 / 2025

Yuanita Gusni<sup>1\*</sup>, Ninik Sriyani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Madiun, Jl. Setia Budi No.85, Kanigoro, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur, Indonesia.

E-mail: [yuanita5782@gmail.com](mailto:yuanita5782@gmail.com)

\* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1786>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 04 July 2025

Revised: 10 July 2025

Accepted: 16 July 2025

#### Kata Kunci:

Mind Mapping,  
Keterampilan Pemetaan  
Pikiran, Pembelajaran IPS,  
Pemahaman Siswa.

#### Keywords:

*Mind Mapping, Mind  
Mapping Skills, Social  
Studies Learning, Student  
Understanding.*

### ABSTRACT

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 1 Geneng. Maksud serta tujuan yang ingin dicapai pada penelitian adalah meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa dan aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan penerapan metode *Mind Mapping*. Terdapat sebanyak 18 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki dari total 30 siswa yang menjadi subjek penelitian. penelitian ini menggunakan 2 siklus dan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi / pengamatan dan refleksi. *Mind Mapping* adalah metode visual untuk mengorganisasikan ide dan informasi. ia menggunakan diagram dengan konsep utama ditengah dan cabang – cabang yang mewakili ide terkait. teknik ini membantu memahami, mengingat, dan menghubungkan konsep secara efektif. akhir dari abstrak ini dapatlah diambil suatu hasil dalam pelaksanaan penelitian kelas akan diketahui minat dan kesiapan siswa sebelum diadakan penelitian, setelah diadakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan sistem *Mind Mapping* ini mampu meningkatkan ingatan, kemampuan berpikir kritis, dan minat belajar. Dengan mengorganisasikan informasi secara visual *mind mapping* membantu siswa untuk memahami konsep dengan lebih baik dan memudahkan pemahaman materi pembelajaran.

*This research was conducted in class VIII of SMP Negeri 1 Geneng. The purpose and objectives to be achieved in the study were to improve the completeness of student learning outcomes and student activities in learning activities by applying the Mind Mapping method. There were 18 female students and 12 male students out of a total of 30 students who were the subjects of the study. This study used 2 cycles and four stages, namely planning, implementation, observation / observation and reflection. Mind Mapping is a visual method for organizing ideas and information. It uses diagrams with the main concept in the middle and branches representing related ideas. This technique helps to understand, remember, and connect concepts effectively. The end of this abstract can be taken as a result in the implementation of class research will be known the interests and readiness of students before the research is conducted, after the classroom action research using the Mind Mapping system is conducted can improve memory, critical thinking skills, and interest in learning. By organizing information visually mind mapping helps students to understand concepts better and facilitates understanding of learning materials*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Yuanita Gusni, et al (2025) Peningkatan Keterampilan Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Geneng Tahun Pelajaran 2024 / 2025, 4(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1786>

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu proses pertumbuhan dan perkembangan, sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan sosial serta lingkungan fisik, berlangsung sepanjang hayat semenjak manusia lahir. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga menuliskan bahwa: "Pendidikan merupakan usaha sadar serta berkala untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran supaya siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kegiatan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang melibatkan otak sebagai suatu alat untuk melakukan proses berpikir, sehingga tidak menutup kemungkinan dapat membuat daya kreativitas siswa kurang terasah bahkan dapat menimbulkan permasalahan ketika belajar. Kreativitas sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan untuk memecahkan masalah. Kreativitas juga bisa diartikan sebagai kemampuan untuk berkolaborasi ide-ide kreatif untuk menciptakan sebuah karya baru.

Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Tujuan tersebut dapat tercapai manakala program-program IPS di sekolah diorganisasikan secara baik. Problematika dalam pembelajaran IPS selama ini ialah kurang dikemasnya pembelajaran IPS dengan model pembelajaran yang menarik, menantang dan menyenangkan. Guru dalam menyampaikan materi masih menggunakan cara tradisional bisa diartikan sebagai pembelajaran masih terpusat di guru, sehingga siswa kurang terlibat di dalam pembelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Geneng diketahui bahwa, model pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS dilakukan dengan model pembelajaran konvensional atau berpusat pada guru dengan menggunakan metode ceramah. Model pembelajaran tersebut kurang memberikan greget sehingga antusias belajar siswa menurun. sering kali metode pembelajaran yang konvensional kurang efektif dalam menstimulasi pemikiran kreatif dan meningkatkan daya ingat siswa. oleh karena itu, di perlukan inovasi metode pembelajaran yang dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi dan meningkatkan semangat belajar. Metode mind mapping, sebagai teknik pemetaan pikiran, menawarkan solusi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan retensi informasi.

Mind mapping membantu siswa untuk mengorganisasikan informasi secara visual, menghubungkan berbagai ide, dan meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan warna, simbol, kata-kata kunci, dan gambar yang menarik, mind mapping membuat materi pelajaran menjadi lebih mudah diingat dan dipahami. Mind Mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan minat belajar, dan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif. Sesuai latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Pemetaan Pikiran ( Mind Mapping ) Dalam Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Geneng Tahun Pelajaran 2024 / 2025".

## **METODE**

### ***Objek Penelitian***

1. Mencari model pembelajaran yang menarik untuk siswa kelas VIII F di SMP Negeri 1 Geneng pada mata pelajaran IPS Terpadu
2. Mampu meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII F di SMP Negeri 1 Geneng pada mata pelajaran IPS Terpadu.

### ***Subjek Penelitian***

Penelitian ini akan dilakukan di kelas VIII F SMP Negeri 1 Geneng, Ngawi. Yang beralamat di ds. Tepas Kec. Geneng Kab. Ngawi. Subjek pelaku dalam penelitian tindakan kelas ini adalah mahasiswa RPL Sedangkan subjek penerimanya adalah siswa kelas VIII F SMP Negeri 1 Geneng Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 30 Siswa. Di kelas ini dipilih sebagai subjek penelitian karena ditemukan permasalahan-permasalahan yang ditemukan seperti yang telah dipaparkan pada latar belakang.

Variabel yang diamati

1. Variabel proses

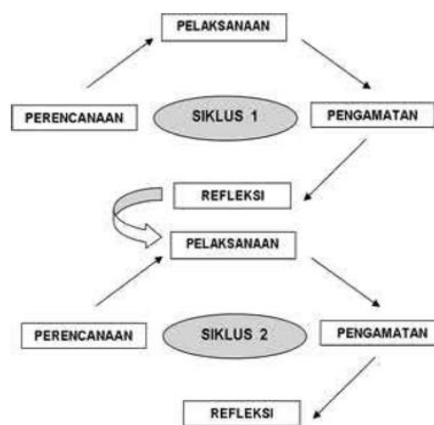
Variabel proses dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah peningkatan keterampilan dalam pembelajaran IPS dengan model pembelajaran Mind Mapping Tipe Tree Map

2. Variabel Hasil

Variabel hasil dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah peningkatan pemahaman siswa terhadap materi IPS dengan model pembelajaran Mind Mapping Tipe Tree Map

**Prosedur Penelitian**

Penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian yang di lakukan oleh guru atau praktisi pendidikan di dalam kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Langkah – langkah dalam pembuatan PTK agar mudah dipahami yaitu 1) perencanaan (planing), 2) tindakan (acting), 3) pengamatan (observasi), 4) refleksi (reflecting). Siklus kegiatan itu disebut dengan siklus kegiatan pemecahan masalah. Apabila satu siklus belum memecahkan masalah atau ada peningkatan perbaikan maka akan di lanjut siklus kedua dan seterusnya sampai peneliti merasa puas. Dasar penelitian dapat dilihat dari gambar ini:



**Gambar 1.** Dasar Penelitian

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

**Deskripsi Data hasil penelitian**

1. Kondisi Awal

Sebelum menerapkan model pembelajaran berbasis mind mapping, peneliti melakukan observasi dan tes awal untuk mengetahui seberapa baik peserta didik memahami dan mencapai hasil belajar, khususnya di bidang IPS. Subjek nya Kelas: VIII F Jumlah siswa: 30 orang, Mata pelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Materi: Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial.

2. Metode pengumpulan data

- a. Tes hasil belajar (tes pra-ujian)
- b. Observasi bagaimana siswa terlibat dalam pembelajaran
- c. Wawancara terbatas dengan sejumlah siswa

**Siklus I**

**Tabel 1.** Data Pra siklus

Aspek	Nilai Pra Siklus
Rata-Rata Nilai Tes	64
Nilai Tertinggi	75
Nilai Terendah	40
Persentase Siswa Nilai Baik	61,68

Dari data diatas dapat dilihat bahwa sebelum penggunaan mind mapping diterapkan, rata – rata nilai tes siswa adalah 64 yang artinya hasilnya masih rata – rata belum di atas standar yang di inginkan dan juga belum maksimalnya dalam pembelajaran, selain itu 49% an sudah mencapai nilai yang baik. Dapat diartikan bahwa hasil tersebut belum memenuhi standar keberhasilan yang di diharapkan. Dari data diatas dapat di lihat bahwa perlu adanya peningkatan efektifitas pembelajaran. Adanya penerapan mind mapping ini diharapkan mampu meningkatkan rata – rata nilai siswa menjadi lebih baik.

**Tabel 2.** Data Siklus 1

Aspek	Nilai Siklus 1 ( penggunaan mind mapping )
Rata-Rata Nilai Tes	72
Nilai Tertinggi	82
Nilai Terendah	45
Persentase Siswa Nilai Baik	71.%

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa penerapan mind mapping siklus 1 menunjukkan rata-rata nilai siswa adalah 72, yang artinya kemajuan secara signifikan dari nilai pra siklus. Peningkatan ini menunjukkan bahwa mind mapping efektif dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa. selain itu persentase siswa pada siklus 1 ini memperoleh 71% meningkat dari persentase pra siklus. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan mind mapping berhasil meningkatkan pemahaman belajar siswa secara keseluruhan.

#### Siklus II

**Tabel 3.** data siklus 2

Aspek	Nilai Siklus 2 ( penggunaan mind mapping )
Rata-Rata Nilai Tes	81
Nilai Tertinggi	94
Nilai Terendah	76
Persentase Siswa Nilai Baik	81%

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa penerapan mind mapping siklus II menunjukkan rata-rata nilai siswa adalah 81, yang artinya sudah ada peningkatan yang sangat signifikan dari siklus I . Peningkatan ini menunjukkan bahwa mind mapping efektif dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa. selain itu persentase siswa pada siklus II ini memperoleh kenaikan sekitar 81 % dari siklus I. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan mind mapping di siklus II berhasil meningkatkan pemahaman belajar siswa secara keseluruhan dibandingkan dari siklus I

#### **Pembahasan**

Kelas VIII SMPN 1 Geneng kab. Ngawi , penerapan mind mapping dalam pembelajaran IPS materi “Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial” berhasil meningkatkan pemahaman belajar siswa. Sebelum penerapan mind mapping , siswa merasa jenuh dan tidak semangat dalam pembelajaran IPS, yang menyebabkan minta belajar rendah. Seperti yang ditunjukkan oleh observasi sebelumnya tentang penelitian, rata-rata nilai ujian siswa adalah 64, dengan persentase 49% untuk siswa yang mendapatkan nilai baik. Ini menunjukkan bahwa siswa tidak berminat dan tidak paham akan materi yang disampaikan. Setelah mind mapping diterapkan pada siklus I, nilai tes rata-rata meningkat menjadi 72 dan persentase nilai baik meningkat menjadi 71%. Ini menunjukkan bahwa mind mapping berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat siswa tampak lebih semangat dan aktif dalam pembelajaran. Sesuai dengan temuan dari siklus I, siswa menunjukkan keterlibatan yang tinggi dalam pembelajaran dan pemahaman materi. Jika kita melihat kembali siklus pertama, kita melihat bahwa siswa masih kurang aktif, yang mengakibatkan peningkatan nilai tes terkategori tetapi tetap rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran. Ini terbukti ketika hanya sejumlah kecil siswa menyelesaikan tugas kelompok. Jadi, siklus kedua dibuat untuk memperbaiki hasil siklus pertama. Siklus II menunjukkan bahwa siswa dapat meningkatkan hasil belajar mereka dengan menggunakan mind mapping. Nilai tes mereka memiliki kategori baik, dengan rata-rata 81 dan persentase nilai baik siswa 81%. hasil evaluasi mendorong peneliti untuk melakukan perbaikan. Penggunaan mind mapping ini menunjukkan peningkatan persentase sebelum dan sesudah penggunaan mind mapping . penggunaan

mind mapping meningkatkan aktivitas siswa dengan 81% dengan respons yang baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mind mapping berhasil meningkatkan pemahaman siswa.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ketika mind mapping digunakan dalam proses pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa teknik ini mampu meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan. Ini karena mind mapping membantu siswa mengorganisasi informasi secara visual, yang membuat pelajaran lebih mudah diingat, lebih mudah dipahami, dan lebih mudah untuk menghubungkannya dengan konsep lain. Selain itu, mind mapping membantu siswa meningkatkan konsentrasi mereka, mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan aktif.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang terlihat dalam penulisan artikel ini, terutama kepada pihak institusi, dosen pembimbing, tempat penelitian dan kedua orang tua serta teman-teman yang telah membantu dalam proses penelitian ataupun pembuatan artikel ini

### REFERENSI

- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, h. 50
- Ali Hamzah, Muhlissarini, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), 42.
- Bobbi De Porter, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan* (Bandung: Kaifa, 2005), hlm. 175-176.
- Doni Swadarma, *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran* ( Jakarta: PT. Gramedia, 2013), 2
- Dr. Ayi Abdurrahman, M.Pd, M.M dkk, *Buku Ajar Teori Pembelajaran* ( Jambi: Son Pedia Publishing, 2024 ) 4-6
- Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 239.
- Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual* (Bandung: Refika Aditama, 2011), .3.
- Muh. Bagus Prasetyo, *Society 5.0 Pembelajaran IPS* ( Semarang : Cahya Ghani recovery, 2023), 13
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakraya, 2012, h.24
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010, h. 44
- Republik Indonesia, *Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*
- S Nasution, *Teknologi Pendidikan*, Bandung: CV Jammars, 1999, h. 27.
- Sardiman, *Loc.Cit.*
- Sutanto Windura, *Mind Map Untuk Siswa, Guru dan Orang Tua* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2013), hlm. 18.
- Tim Penyusun KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia , edisi ketiga,* ( Jakarta: pusat bahasa, 2008), .24.
- Tohirin, *Psikologi Belajar Mengajar*, Pekanbaru: 2001, h. 88
- Tony Buzan dan Barry Buzan, *The Mind Map Book: How to Use Radiant Thinking to Maximize Your Brain's Untapped Potential*, (London: Penguin Publishing Group, 1996)
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam teori dan praktek* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), 128.
- W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Abadi, 2009 274
- Widiyono.S.kep, Ns.M.Kep, *Mind Mapping strategi belajar Yang Menyenangkan* ( Yogyakarta: Lima Aksara, 2021 ), 1